

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) menjadi masalah kesehatan yang membutuhkan penanganan serius. HIV merupakan penyakit yang menyerang kekebalan tubuh manusia sehingga kemampuan tubuh untuk melawan berbagai penyakit mengalami gangguan (Wulandari & Rukmi, 2022). *Human Immunodeficiency virus* (HIV) merupakan jenis virus yang menyerang / menginfeksi sel darah putih dan menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia sehingga seseorang dapat dengan mudah terserang berbagai penyakit infeksi oportunistik serta bisa menyebabkan terjadinya AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena penurunan kekebalan tubuh akibat virus HIV (Fatihatunnida & Nurfiti, 2019). Penurunan kekebalan tubuh pada pasien HIV AIDS diakibatkan oleh penurunan kadar CD4 yang menyebabkan berbagai infeksi oportunistik diantaranya tuberculosis, infeksi jamur, infeksi bakteri serta kanker yang dapat berakibat pada kematian (Herliani, 2022).

Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2021 jumlah penderita HIV adalah 38,4 juta orang dengan HIV di dunia dengan jumlah kematian 650.000 dan 75% penderita yang mendapat therapy ARV. Afrika merupakan wilayah paling banyak dengan jumlah 1 dari setiap 25 orang dewasa (3,4%) hidup dengan HIV atau sekitar 25,7 juta, Kasus HIV AIDS di Asia Tenggara sebesar 3,8 juta kasus pada tahun 2022. Kasus HIV AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV AIDS mencapai puncaknya pada tahun 2019 yaitu sebanyak 50.282 kasus (Infodatin, 2020). Berdasarkan data dari SIHA pada triwulan I tahun 2022 jumlah penderita HIV AIDS di Kalimantan Tengah 4.524 sebagian besar (71%) berjenis kelamin laki laki. Data di Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dari tahun 2017 sampai tahun 2022 tercatat ada 617 kasus pasien dengan HIV AIDS 48 kasus diantaranya adalah kasus baru yang ditemukan di tahun 2022 dengan jumlah ODHA on ART yang mengkonsumsi obat terus menerus

sebanyak 32% di tahun 2022 (Dinkes Kobar, 2023). Data di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun jumlah pasien HIV dari tahun 2017 sampai 2022 sebanyak 584 kasus, dengan kasus baru pada tahun 2022 sebanyak 88 kasus dengan jumlah ODHA on ART sejumlah 30% (RSSI, 2022).

Sampai saat ini belum ada therapy yang dapat menyembuhkan HIV AIDS, namun virus HIV AIDS dapat dicegah proses replikasinya dengan pemberian anti retroviral (ARV). Pemberian therapy anti retroviral (ARV) terbukti membawa penurunan yang substansial pada tingkat kematian akibat infeksi HIV (Sitorus, dkk, 2021). Orang dengan HIV AIDS harus melakukan terapi antiretroviral. Antiretroviral (ARV) adalah obat HIV yang berfungsi untuk mengurangi viremia dan meningkatkan jumlah sel sel CD4 sehingga mampu memperlambat laju pertumbuhan virus (Fatihatunnida & Nurfitra, 2019). Penggunaan therapy ARV ini harus dilakukan seumur hidup, apabila pemakaian ARV dihentikan virus akan berkembang serta jumlahnya akan meningkat di dalam darah serta beresiko terjadi resistensi virus pada pasien (Hidayati, dkk, 2018). Ketidakpatuhan terhadap therapy ARV dapat mengakibatkan efek negative selain resistensi dapat menimbulkan resiko penularan dan menurunkan kualitas hidup ODHA (Fatmah Afrianty Gobel, dkk, 2023)

Kepatuhan penderita dalam terapi ARV dapat mempengaruhi tingkat kekebalan tubuh pasien. Faktor yang terpenting yang menentukan keberhasilan terapi ARV adalah kepatuhan dalam meminum obat ARV (Mughtar, dkk, 2023). Menurut (Fahriati, dkk, 2021), beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi ARV adalah pengetahuan, dukungan keluarga serta dukungan sosial. Selain ketiga factor tersebut, penelitian dari (Debby, dkk, 2019) juga menyatakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan salah adalah terkait pengetahuan, dukungan keluarga serta pembiayaan.

Kepatuhan mengkonsumsi ARV mampu menekan hingga tidak terdeteksi, mengurangi resiko resistensi serta meningkatkan kualitas hidup ODHA karena dengan pemberian ARV cluster CD4 atau cluster defisiensi 4 pada pasien HIV dapat ditingkatkan agar replikasi virus bisa ditekan serta dengan kepatuhan

mengonsumsi ARV diharapkan dapat membuat muatan virus dalam plasma menjadi lebih rendah sehingga mencegah terjadinya infeksi oportunistik (Rejeki, T, S, 2021). Kepatuhan sangat penting dalam penatalaksanaan pemberian obat anti retroviral karena bila obat tidak dapat mencapai konsentrasi optimal di dalam darah beresiko menyebabkan resistensi sehingga obat-obatan ARV harus diminum secara terus menerus setiap hari, seumur hidup dan tepat waktu (Siam, 2019). Pengetahuan yang baik serta dukungan keluarga yang baik mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV (Made, N.I & Ari, W, 2020).

Pengetahuan merupakan komponen utama dalam pembentukan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh pada perilaku seseorang akan menjadi lebih baik serta akan menjadi landasan untuk memotivasi diri agar patuh dalam pengobatan (Wulandari & Rukmi, 2022). Pengetahuan dapat diperoleh seseorang dari berbagai media sosial, teman maupun orang lain. Pengetahuan dan pemahaman pasien tentang penyakit dan pengobatan dapat mendorong motivasi pasien agar semakin patuh. Faktor lain selain pengetahuan yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan keluarga. Keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan serta nilai kesehatan individu serta mampu meningkatkan kepatuhan pengobatan dengan memberi pengawasan serta motivasi kepada anggota keluarga yang sakit (Dahoklory, dkk, 2019).

Penelitian dari (Kusdiyah, 2022) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah tingkat pengetahuan. Penelitian lain dari (Mukarromah & Azinar, 2021) menyatakan bahwa penghambat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV adalah terkait kurangnya pengetahuan, persepsi kerentanan yang buruk, efek samping obat, depresi dan keputusasaan, merasa sehat, takut diketahui status HIV AIDS, kurang dukungan dan motivasi, peran buruk dari keluarga, ekonomi buruk serta lupa minum obat.

Selain faktor pengetahuan, dukungan dari keluarga juga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV. Dukungan keluarga sangat berperan penting terutama dalam memberikan dukungan kepada keluarga dari segi kepatuhan pengobatan maupun memberikan

motivasi untuk hidup (Handayani & Wahyuningsih, 2020). Tingkat keberhasilan pasien dalam pengobatan sangat tinggi apabila didukung dengan adanya dukungan dari keluarga baik dari segi emosi, finansial maupun terkait informasi pengobatan (Prasetio & Qur, 2022). Penelitian dari (Agustina, dkk, 2021), menyatakan bahwa pasien HIV AIDS yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kepatuhan pengobatan antiretroviral yang lebih besar jika dibandingkan dengan pasien HIV AIDS yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di poliklinik bougenvil pada 10 orang pasien HIV menggunakan kuesioner MMAS, didapatkan data 4 orang dengan tingkat kepatuhan tinggi mengkonsumsi ARV dan 6 pasien dengan tingkat kepatuhan rendah dalam mengkonsumsi ARV dengan alasan 2 pasien tidak ada yang mengantar, 1 pasien lupa waktu minum obat, 1 pasien merasa bosan sedangkan 2 pasien yang lain mengatakan kurang faham waktu mengkonsumsi ARV.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan therapy ARV pada pasien HIV AIDS di Poliklinik Bougenvile RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan therapy ARV pasien HIV AIDS di Poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pengkalan Bun Kalimantan Tengah?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan therapy ARV pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvile RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah

2. Tujuan khusus
 - a. Mengidentifikasi pengetahuan pasien tentang therapy ARV
 - b. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap therapy ARV
 - c. Mengidentifikasi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi therapy ARV
 - d. Menganalisis hubungan pengetahuan pasien dengan kepatuhan therapy ARV
 - e. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan therapy ARV
 - f. Menganalisis hubungan pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan therapy ARV

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tentang faktor penyebab kepatuhan pasien terhadap therapy ARV pada HIV AIDS

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk sumber kepustakaan serta meningkatkan pengetahuan tentang therapy HIV AIDS

- b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan terkait upaya tindak lanjut yang dapat dilaksanakan kepada pasien HIV AIDS yang kurang patuh terhadap pemberian therapy ARV setelah diketahui faktor penyebabnya

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

- d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang ARV sehingga dengan pengetahuan yang meningkat responden patuh terhadap terapi ARV

E. ORSINILITAS PENELITIAN

Tabel 1.1 Orsinilitas Penelitian

| Peneliti / Tahun | Variabel | Judul | Desain / Metode | Hasil |
|---|--|---|---|---|
| Kurnia D.A, Solekhah A 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas : Pengetahuan HIV AIDS, Terapi anti retroviral, dan infeksi oportunistik 2. Terikat : kepatuhan ODHA menjalani therapy ARV | Hubungan Pengetahuan HIV AIDS , terapi antiretroviral, dan infeksi oportunistik terhadap kepatuhan ODHA menjalani therapy ARV | Metode analitik dengan desain cross section, sampel menggunakan tehnik total sampling dengan jumlah 50 responden | Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan HIV AIDS , terapi antiretroviral, dan infeksi oportunistik terhadap kepatuhan ODHA menjalani therapy ARV |
| Handayani B, Wahyuningsih A,S 2020 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas : Dukungan keluarga 2. Terikat : Kepatuhan obat pada pasien Human Immunodeficiency virus dengan harga diri rendah | Dukungan keluarga terhadap kepatuhan obat pada pasien Human Immunodeficiency virus dengan harga diri rendah | Metode pre eksperimental dengan rancangan <i>one group pre test post test design</i> dengan jumlah 60 responden | Berdasarkan analisis intervensi dukungan keluarga setelah diberikan intervensi pada subjek I dan II ada penurunan harga diri rendah serta dampak positif bagi subjek dan keluarga |
| Wulandari A.E, Rukmi K D, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas : Tingkat Pengetahuan 2. Kepatuhan terapi ARV pada ODHA | Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta | Penelitian analitik korelatif dengan pendekatan desain <i>cross sectional</i> ,tehnik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive</i> | Berdasarkan penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan terapi ARV |

| Peneliti / Tahun | Variabel | Judul | Desain / Metode | Hasil |
|---|---|--|--|--|
| Aresta A,S & Jumaiyah W 2019 | 1. Bebas : Pengetahuan dan dukungan keluarga | Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam | Desain penelitian diskriptif kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> tehnik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah 67 responden | Hasil uji chi square untuk pengetahuan p=0,079 yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pengobatan ARV, untuk dukungan keluarga p = 0,004 yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan ARV |
| | 2. Terikat : kepatuhan dalam menjalankan pengobatan anti retroviral (ARV) | menjalankan pengobatan anti retroviral (ARV) pada pasien HIV AIDS di yayasan pelita ilmu Jakarta | | |

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi ARV pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hampir setengahnya adalah pengetahuan baik.
2. Dukungan Keluarga terhadap kepatuhan terapi pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah hampir setengahnya adalah dukungan baik.
3. Kepatuhan terapi ARV pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah hampir setengahnya adalah sedang.
4. Ada Hubungan Pengetahuan pasien dengan kepatuhan terapi ARV pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan tengah.
5. Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi ARV pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan tengah.
6. Ada hubungan Pengetahuan Pasien dengan dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi ARV pada pasien HIV AIDS di poliklinik Bugenvil RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Bagi pihak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan utamanya dalam pengobatan pasien HIV/AIDS khususnya memberikan edukasi tentang pengetahuan pada tujuan minum obat

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta informasi serta referensi tentang kepatuhan minum obat ARV serta faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi ARV.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan terapi ARV diantaranya adalah social ekonomi, sistem pelayanan kesehatan serta faktor dari pasien terkait kepatuhan karena faktor pengetahuan dan dukungan keluarga hanya 22,8% berhubungan dengan kepatuhan minum obat ARV.

4. Bagi responden dan keluarga

Bagi responden hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terkait pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang tujuan mengkonsumsi obat ARV serta dukungan keluarga diharapkan meningkatkan dukungan informasional untuk meningkatkan kepatuhan minum obat ARV.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningrum, S. P. (2018). Hubungan dukungan Keluarga dengan Kepatuhan minum obat Pasien hipertensi di puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta. *Fakultas Ilmu kesehatan Universitas aisyiyah yogyakarta*.
- Adnan TH, D., Kheru, A., & Maulana, D. M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Pendidikan Pasien Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Pasien HIV AIDS di Poli RSUD DR.Drajat Prawiranegara Serang Bnaten. *Malahayati Health Student Journal*.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga Univercity press.
- Aresta, A. S., & Jumaiyah, W. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kpetuhan Dalam Menjalankan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV / AIDS di Yayasan Pelita Ilmu Jakarta Tahun 2019. *Program Study Ilmu Keperawatan FIK Umj*.
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi data*. Yogyakarta: Dee[ublish.
- Darti, N. A., & Imelda , F. (2019). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan HIV AIDS Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Screening HIV AIDS Pada Kelompok Wanita Beresiko Di Belawan Sumatera Utara. *Jurnal Riset Hesti Medan*, Vol 4 No.1.
- Edi, I. S. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medikamento*.
- Effendi, H., & Larasati, T. (2017). Dukungan keluarga dalam manajemen penyakit hipertensi. *Majority*, volume 1.
- Erlin, Y. (2017). Analisis pengetahuan siswa tentang makanan yang sehat dan bergizi terhadap pemilihan jajanan di sekolah. *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fajar, E., & Sofro, M. A. (2013). Hubungan Antara Stadium Klinis, Viral Load dan jumlah CD4 Pada Pasien Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immunodeficiency syndrome (AIDS) Di RSUP Dr.Kariadi Semarang. *Doctoral Dissertation, Diponegoro university*.
- Faot, M. (2019). Hubungan Pengetahuan tentang caries gigi dengan motivasi untuk melakukan penumpatan karies gigi (Pada pasien di Poli gigi puskesma soe). *Doctoral dessirtation, Jurusan keperawatan gigi*.

- Fatihattunnida, R., & Nurfitra, D. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Tingkat Ekonomi Dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Pada Penderita HIV AIDS Di Yayasan Matahari Pangandaran. *Faultas Ahmad Dahlan*.
- Febrianty, N., Andriane, Y., & Fitriyana, S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Mengenai Obat tradisional . *Prosiding Pendidikan dokter*.
- Gultom, D. M. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Terjadinya Stomatitis Pada Balita di Lingkungan I Kelurahan Sigalangan Kecamatan batang Angkola Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Gusdiansyah, E., & Mailita, W. (2021). Hubungan Dukungan keluarga dan beban keluarga Dengan Tingkatan skizofrenia. *JKA (Jurnal Keperawatan Abdurrah)*, volume 05 No 01.
- Handayai, B., & Wahyuningsih, S. A. (2020). Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Obat Pada Pasien Human Immunodeficiency Virus dengan harga diri rendah. *Jurnal keperawatan silampari*.
- Herayjat, A., Kadir, M. A., & Annisa, D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat pengetahuan Orang Tua Tentang Swamedikasi Demam Pada Anak Menggunakan Obat Paracetamol di Kelurahan Pojok Kota Kediri Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Mahasiswa UNIK*.
- Himmawan, L. S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang 1000 hari pertama kehidupan. *Jurnal Kesehatan* .
- Isnaini, S. A., Karyus, A., Setiaji, B., Pramudho, K., & Budiati, E. (2023). Faktor yang berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV Rawat Jalan . *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*.
- Junaidin. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan ODHA Yang Menjalani Terapi Pengobatan Antiretroviral (ARV) di Klinik VCT Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. *Nursing Indisde Community*.
- Kemenkes, R. (2022). *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, K. A., Somoyani, N., & Surati, I. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Ibu Hamil Dengan Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS). *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.

- Mangera, N., Haniarti, & Rusman, P. A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre operasi di RSUD Andi Makkasau Kota Pare Pare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* , Vol.2.
- Mientarini, E. I., Sudarmanto, Y., & Hasan, M. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbul sari Jember. *Jurnal IKESMA*.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ndore, S., Sulasmini, & Hariyanto, T. (2017). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi sosial Pada Lansia. *Jurnal Care Vol 5, No 2*, 256-262.
- Ngara, V. A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Penderita HIV/AIDS Di LSM Perjuangan Tahun 2019. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang*.
- Notoadmojo, S. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan ,edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurihwani (2017), *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Jumpandang Baru Tahun 2017*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangestika, I. (2022). Hubungan pekerjaan Orang Tua Dengan tingkat pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit Kanker Pada anak Di Wilayah Puskesmas Baki Sukoharjo. *Program Studi Ilmu Kperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Prasanti, A. W. (2020). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV Pada ODHA. *Institut Teknologi dan Kesehatan Bali Denpasar*.
- Prasetio, O. D., Nursalam, & Quraniati, N. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Masyarakat terhadap Perilaku Pengobatan Pasien HIV / AIDS di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*.
- Prasetio, O. D., Nursalam, & Quraniati, N. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Masyarakat Terhadap Perilaku Pengobatan Pasien HIV AIDS di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Keperawatan dan kesehatan*.

- Prayoga, M. A., Masyhudi, & Muthiah, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencabutan Gigi Di Kota Samarinda. *Mulawarman Dental Journal*.
- Putra, I. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Stigma Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV AIDS Di Poliklinik Voluntary Counseling Test (VCT) RSUP.M.Djamil Padang Tahun 2022. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*.
- Rahayu, E. S., Wahyuni, K. I., & Anindita, P. R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*.
- Rahmadani, W. F., Purwoatmodjo, G., & Kusumaningrum, T. A. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pasien HIV/AIDS Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral di Puskesmas Manahan Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmawati, A. (2019). Faktor Yang berhubungan Dengan pengetahuan Orang Tua Tentang Stunting Pada Balita . *Jurnal Ners dan kebidanan* .
- Sangian, L. M., Wowiling, F., & Malara, R. (2017). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Desa Watutumou III. *Jurnal Keperawatan*.
- Sasmita Anggi Martha Dwi (2021), *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Mellitus'*Jurnal Medika Utama
- Setiawati, M., Mulyani, N., & Diana, H. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang perkembangan Anak Usia 9-12 bulan di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya 2016. *Jurnal Kesehatan Bali Tunas Husada*.
- Simanungkalit, N. J. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Retroviral (ARV) Pada Anak Penderita HIV/AIDS di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Propinsi Lampung. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*.
- Sunaryo. (2016). Hubungan Pengetahuan Tentang Antiretroviral, persepsi keseriusan penyakit, manfaat dan hambatan serta dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi ARV Pada Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Manahan Kota Surakarta. *Universitas sebelas maret Surakarta*.
- Susilowati, T., Sofro, A. M., & Sari, A. B. (2020). Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian HIV AIDS Di Magelang. *Seminar Nasional Rekam Medik & Informasi Kesehatan*.

- Sutini. (2018). Hubungan Dukungan keluarga Dengan kualitas hidup Pasien Gagal Gijal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RSUD Dr, Harjono Kabupaten Ponorogo. *Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Suwarya, W. P., & Yuwono, P. (2017). Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam Mitigasi bencana alam Tanah Longsor. *University Researh Collegium*, 305-314.
- Suwaryo, P. P., & Yuwono, P. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Tahir, & Yusuf. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV AIDS di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar . *Program Studi S1 Keperawatan Stikes panakkung Makassar*.
- Vidayati, L. A. (2018). Analisis Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Anti Retro Viral Pada Wanita HIV/AIDS. *Institute Of Health Science Ngudia Husada Madura*.
- Wahid, N., & Yulaeka. (2023). *Pengetahuan Hypnobrithing untuk ibu hamil*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Waskito, I. B., Wardani, D. W., & Susianti. (2023). Pengetahuan Berhubungan Dengan kepatuhan ODHA Dalam menjalani Terapi Anti Retro Viral. *Jurnal penelitian Perawat profesional*.
- Widarsa, I. T., Astuti, P. S., & Kurniasari, N. D. (2022). *Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Denpasar: Baswara Press.
- Widayat. (2018). *Statistika Multivariat (Pada Bidang Manajemen dan Bisnis)*. Malang: UMM Press.
- Widyaningsih, H., & Wahyuningsih, H. P. (2019). Hubungan antara lama Terdiagnosa Dengan Kualitas Hidup orang dengan HIV AIDS Di yayasan victory plus . *Doctoral Dessirtation, Poltekkes kemenkes Yogyakarta*.
- Winarno, Winarno, W., & Winarno, D. A. (2015). *Telomer Membalik Proses Penuaan*. Jakarta.
- Wulandari, E. A., & Rukmi, D. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*.

